

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk rancangan penelitian *cross sectional* atau pendekatan retrospektif. Studi *cross sectional* merupakan penelitian non eksperimental yang sifatnya observasional yang hanya bersifat deskriptif atau studi analitik, tanpa adanya intervensi yang dilakukan dari peneliti terhadap subjek penelitian. Rancangan terhadap penelitian termasuk didalam rancangan deskriptif dikarenakan tujuannya dapat mengumpulkan informasi yang aktual secara lengkap sehingga mendapatkan fakta serta karakteristik populasi yang tersedia. Pengambilan datanya dilakukannya penelusuran data pada masa dimana pasien dirawat serta dari catatan medik pasien di Instalasi Rawat Inap RSUD Undata Palu.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sasaran penelitian berdasarkan objek/subjek memiliki kualitas serta karakteristik berdasarkan tetapan peneliti dan dapat dipelajari serta kemudian diambil kesimpulan, target populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien ISPA di Instalasi Rawat Inap RSUD Undata Palu pada tahun 2020.

2. Sampel

Sampel yaitu sebagian kecil dari populasi yang digunakan didalam penelitian, sampel didalam penelitian ini adalah pasien ISPA yang tercantum di dalam rekam medis yang menggunakan terapi antibiotik di Instalasi Rawat Inap RSUD Undata Palu.

Sampel yang digunakan harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

2.1 Kriteria Inklusi. Kriteria inklusi harus dipenuhi subjek pada penggunaan penelitian. Yang termasuk kriteria inklusi yaitu: Pasien terdiagnosa ISPA di RSUD Undata Palu. Pasien ISPA dari usia diatas >12 tahun, pasien ISPA yang mendapatkan perawatan diatas >3 hari, Pasien yang menerima antibiotik untuk pengobatan ISPA.

2.2 Kriteria Eksklusi. Kriteria eksklusi dimana keadaan subjek penelitian tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian, yang termasuk kriteria eksklusi yaitu: Data pasien tidak lengkap/rusak dan Pasien dengan status pulang paksa.

C. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah gambaran penggunaan obat Antibiotik untuk penderita Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) di RSUD Undata Palu berdasarkan dari data resep pasien penderita ISPA.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

Infeksi Saluran Pernafasan Akut merupakan infeksi disaluran pernafasan yang menimbulkan gejala batuk, pilek, dan demam yang dapat menular. ISPA bagian atas meliputi influenza, rhinitis, sinusitis, faringitis, laringitis, tonsillitis. Pasien rawat inap yang diteliti adalah pasien ISPA dari usia diatas >12 tahun yang menjalani perawatan >3 hari dan mendapatkan terapi antibiotik dan tidak memiliki penyakit lain di Instalasi Rawat Inap RSUD Undata Palu tahun 2020. Antibiotik adalah obat yang digunakan untuk mengobati infeksi penyebab penyakit ISPA di Instalasi Rawat Inap RSUD Undata Palu tahun 2020.

Rekam medik adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, hasil pemeriksaan berdasarkan data laboratorium dan pengobatan yang menggunakan terapi antibiotik yang telah diberikan pada pasien ISPA di Instalasi Rawat Inap RSUD Undata Palu tahun 2020.

Formularium Rumah Sakit adalah daftar obat yang disepakati staf medik, disusun oleh Komite/Tim Farmasi dan Terapi yang ditetapkan oleh Pimpinan Rumah Sakit di RSUD Undata Palu tahun 2020. Rumah Sakit Umum Daerah adalah tempat pelayanan kesehatan yang berfungsi untuk melayani semua bentuk pelayanan kesehatan baik berupa pencegahan, pengobatan, dan rehabilitasi termasuk pelayanan terhadap diagnosis penyakit ISPA di Instalasi Rawat Inap RSUD Undata Palu tahun 2020.

Tepat obat adalah obat yang dipilih memiliki manfaat serta keamanan terapi sesuai dengan Formularium Rumah Sakit, *Pharmaceutical Care, Guideline Dipro* Edisi 11 tahun 2020, di Instalasi Rawat Inap RSUD Undata Palu tahun 2020.

Tepat dosis adalah kesesuaian pemberian dosis antibiotik berdasarkan kesesuaian dengan Formularium Rumah Sakit, *Pharmaceutical Care, Guideline Dipro* Edisi 11 tahun 2020, di Instalasi Rawat Inap RSUD Undata Palu tahun 2020.

Tepat frekuensi adalah untuk mengetahui terapi sesuai frekuensi pemberian antibiotik berdasarkan kesesuaian dengan Formularium Rumah Sakit, *Pharmaceutical Care, Guideline Dipro* Edisi 11 tahun 2020, di Instalasi Rawat Inap RSUD Undata Palu tahun 2020.

E. Teknik Sampling dan Jenis Data

1. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik diambilnya sampel untuk digunakan adalah dengan teknik *purposive sampling*. Purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel yang dimana data diambil dari populasi berdasarkan rekam medik penggunaan antibiotik pada pasien ISPA di RSUD Undata Palu yang meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

Besarnya sampel dalam penelitian ditentukan dengan rumus slovin

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Catatan:

n= Jumlah Sampel

e= Taraf Kesalahan

N=Jumlah Populasi

$$n = 337 / (1 + 337(0,05)^2)$$

$$n = 337 / (1 + 337(0,0025)) = 0,8425$$

$$n = 337 / (1 + 0,8425)$$

$$n = 337 / 1,8425$$

$$n = 183 \text{ responden}$$

2. Jenis Data

Jenis data yang dapat di gunakan bersifat retrospektif. Data yang dapat diperoleh pada rekam medis pasien yang dimana dirawat inap dari Januari-Desember 2020 di RSUD Undata Palu yang dapat berdasarkan resep serta kelengkapan data pasien.

F. Tempat Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Instalasi rekam medik terhadap pasien Infeksi saluran pernapasan akut di Instalasi RSUD Undata Palu pada periode Januari-Desember 2020. Data-data rekam medik diambil yang merupakan data pasien dirawat selama tahun 2020. Waktu penelitian akan dilakukan pada bulan September-Desember 2021.

G. Alat dan Bahan

1. Alat

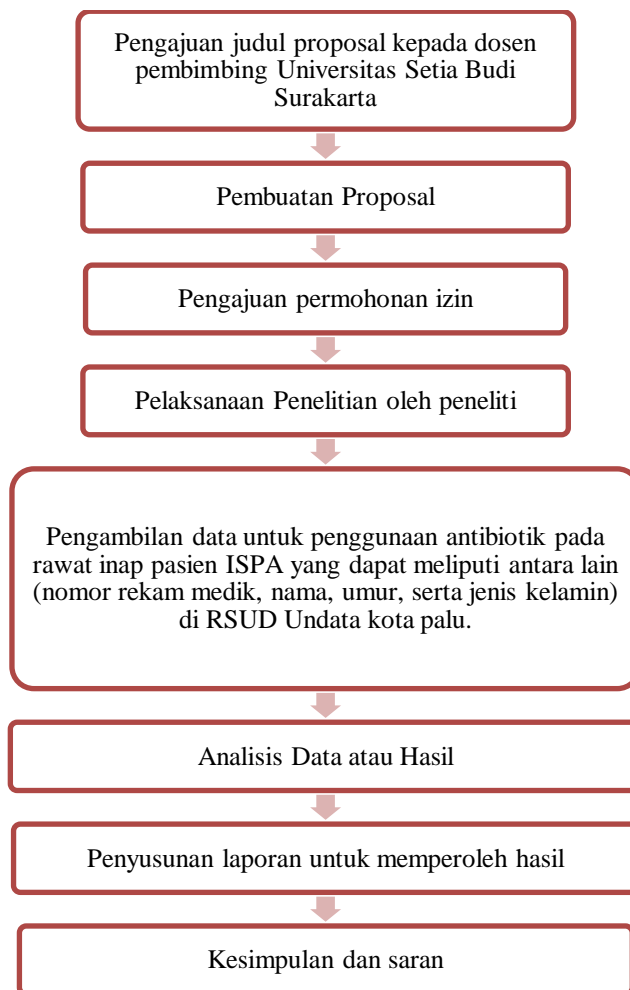
Alat yang dapat untuk digunakan di dalam penelitian ini yaitu jurnal penelitian serta formulir untuk pengambilan datanya yang dapat dibuat sesuai keperluan penelitian, semacam alat tulis guna mencatat, laptop untuk mengolah data, buku.

2. Bahan

Bahan untuk digunakan pada penelitian ini adalah catatan data rekam medik pasien ISPA di RSUD Undata Palu dengan Formularium Rumah Sakit , *Pharmaceutical Care* untuk Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan tahun 2005, *Guideline Dipro* Edisi 11 tahun 2020.

H. Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 2. Jalannya Peneliti

I. Analisis Data

Data yang dapat diperoleh kemudian dianalisis dengan dilakukan metode cross sectional deskriptif non eksperimental dengan pengambilan dilakukan secara retrospektif gunanya untuk mengetahui Pola Penggunaan Antibiotik di Instalasi Rawat Inap RSUD Undata Palu tahun 2020, kemudian hasil data diolah menggunakan *software* SPSS, hasil yang didapat akan dibandingkan dengan literatur. Hasil penelitian dinyatakan dalam persentase tepat obat, tepat dosis, dan tepat frekuensi di Instalasi rawat inap RSUD Undata Palu.